

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT KECEMASAN
SISWA KELAS XII DALAM MENGHADAPI UJIAN SELEKSI BERSAMA
MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI DI SMAN 10 PADANG**



Pembimbing

- 1. dr. Amel Yanis, Sp. KJ (K)**
- 2. dr. Roza Silvia, MCE**

Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**ARIEF GUSMAN
No. BP. 1310311076**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN COPING MECHANISM AND ANXIETY LEVEL OF CLASS XII STUDENTS WHO UNDERGO “SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI” AT SMAN 10 PADANG

By
Arief Gusman

“Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri” is one of the path taken by high school students to continue their education to college. For students, it is perceived as a stressor which cause anxiety. Anxiety is an unpleasant feeling accompanied by the increasing tension of the physiological and psychological, where there is a threatening situation. To cope with such a threat then the students use coping mechanisms to resolve problems which differ each individual. This study aims to determine the relationship between coping mechanism and anxiety level.

This analytical descriptive research uses cross sectional design. The study was conducted from February to December of 2016 with a student population of SMAN 10 Padang-class XII. Respondents of the study consisted of 53 students and selected by simple random sampling. The level of anxiety measured by the Zhung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS), while the value of coping mechanisms measured by the Jalowiec Coping Scale (JCS). The Data were tested statistically with a correlation test Chi-square.

The results showed the use of adaptive coping gives the effect of not anxious at 32 students (60,37%) and light anxiety 5 students (9,43%), while the use of maladaptive coping gives the effect of not worried as much as 7 students (13,2%), light anxiety 8 students (15.09%) and moderate anxiety 1 students (1.88 percent).

Based on the results, there is a significant relationship between the coping mechanism with anxiety levels ($p < 0.05$).

Keywords: Coping mechanisms, level of anxiety, SBMPTN

ABSTRAK

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT KECEMASAN SISWA KELAS XII DALAM MENGHADAPI UJIAN SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI DI SMAN 10 PADANG

oleh
Arief Gusman

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri merupakan salah satu jalur yang diambil siswa SMA untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Bagi siswa hal ini dirasakan sebagai *stressor* yang menimbulkan kecemasan. Kecemasan adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan disertai dengan meningkatnya ketegangan fisiologis & psikologis, dimana terjadi suatu situasi yang mengancam. Untuk mengatasi ancaman tersebut maka siswa menggunakan mekanisme koping untuk menyelesaikan masalah yang sifatnya berbeda pada setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan.

Penelitian deskriptif analitik ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga Desember 2016 dengan populasi siswa SMAN 10 Padang kelas XII. Responden penelitian berjumlah 53 siswa dan dipilih secara *simple random sampling*. Tingkat kecemasan diukur dengan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS), sedangkan nilai mekanisme koping diukur dengan *Jalowiec Coping Scale* (JCS). Data yang diperoleh diuji secara statistik dengan uji korelasi *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan koping adaptif memberikan efek tidak cemas pada 32 siswa (60,37%) dan cemas ringan 5 siswa (9,43%), sedangkan penggunaan koping maladaptif memberikan efek tidak cemas sebanyak 7 siswa (13,2%), cemas ringan 8 siswa (15,09%) dan cemas sedang 1 siswa (1,88%).

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang bermakna antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan ($p < 0,05$).

Kata kunci: Mekanisme koping, tingkat kecemasan, SBMPTN